



## Peran Beasiswa Karawang Cerdas dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas Xi di MAN 2 Karawang

Muhammad Nasa'i Dwi Saputra<sup>1\*</sup>, Achmad Junaedi Sitika<sup>2</sup>, Agus Susilo Saefullah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: [2210631110041@student.unsika.ac.id](mailto:2210631110041@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [achmad.junaedi@staff.unsika.ac.id](mailto:achmad.junaedi@staff.unsika.ac.id)<sup>2</sup>,

[agus.susilo@fai.unsika.ac.id](mailto:agus.susilo@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [2210631110041@student.unsika.ac.id](mailto:2210631110041@student.unsika.ac.id)

**Abstract.** *This study examines the role of the Karawang Cerdas Scholarship in fostering students' responsibility and learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) among 11th-grade students at MAN 2 Karawang. The study was motivated by the importance of developing responsibility and learning motivation as essential objectives of Islamic education while exploring the scholarship's contribution beyond financial assistance. A qualitative case study approach was employed, with data collected through interviews, observations, and documentation involving scholarship recipients, PAI teachers, and program administrators. Data were analyzed using the Miles and Huberman model through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the Karawang Cerdas Scholarship strengthens students' academic responsibility, discipline, compliance with school regulations, awareness of maintaining the school's reputation, and accountability in utilizing scholarship funds through the Statement of Absolute Responsibility (SPTJM). The program also enhances learning motivation, reflected in increased enthusiasm, active classroom participation, sustained academic achievement, and clearer educational goals. These improvements contribute to higher attendance, better PAI learning outcomes, fewer disciplinary violations, and the development of positive character traits. The study concludes that the Karawang Cerdas Scholarship functions not only as financial assistance but also as an effective instrument for character development and learning motivation.*

**Keyword:** *Islamic Religious Education; Karawang Cerdas Scholarship; Learning Motivation; Qualitative Case Study; Responsibility.*

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji peran Beasiswa Karawang Cerdas dalam membentuk sikap tanggung jawab dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI MAN 2 Karawang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan sikap tanggung jawab dan motivasi belajar sebagai tujuan utama pendidikan Islam, sekaligus untuk mengkaji kontribusi program beasiswa yang tidak hanya terbatas pada bantuan finansial. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan penerima beasiswa, guru PAI, serta pengelola Program Karawang Cerdas. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beasiswa Karawang Cerdas mampu memperkuat tanggung jawab akademik, kedisiplinan, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, kesadaran menjaga nama baik sekolah, serta akuntabilitas dalam penggunaan dana beasiswa melalui Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM). Program ini juga meningkatkan motivasi belajar yang tercermin dari meningkatnya semangat belajar, keaktifan dalam pembelajaran, konsistensi mempertahankan prestasi, serta kejelasan orientasi pendidikan. Peningkatan tersebut berdampak pada tingginya tingkat kehadiran, hasil belajar PAI yang lebih baik, berkurangnya pelanggaran tata tertib, serta berkembangnya karakter positif peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Beasiswa Karawang Cerdas tidak hanya berfungsi sebagai bantuan pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen yang efektif dalam membentuk karakter dan meningkatkan motivasi belajar.

**Kata Kunci:** Beasiswa Karawang Cerdas; Motivasi Belajar; Pendidikan Agama Islam; Sikap Tanggung Jawab; Studi Kasus Kualitatif.

## 1. PENDAHULUAN

Program beasiswa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai bantuan keuangan, tetapi juga berpotensi dalam membentuk karakter siswa. Biasanya, penerima beasiswa diwajibkan untuk terlibat dalam program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti pengajaran di daerah-daerah terpencil, serta penelitian berbasis komunitas, sebagai bentuk komitmen atas beasiswa yang telah diterima (Perkins dalam Pasek *et al*, 2025). Maka dapat disimpulkan bahwa beasiswa juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab peserta didik. Pada jenjang sekolah menengah, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pengembangan sikap tanggung jawab dan motivasi dalam belajar menjadi hal yang sangat penting yang perlu dikembangkan. Di MAN 2 Karawang, program beasiswa Karawang Cerdas diberikan kepada murid dengan harapan tidak hanya mengurangi beban biaya pendidikan, tetapi juga mendorong para siswa untuk menunjukkan sikap bertanggung jawab serta meningkatkan antusiasme belajar dalam kegiatan akademik.

Namun, pada kenyataannya, tidak semua program beasiswa secara otomatis berhasil membentuk sikap tanggung jawab dan motivasi belajar pada siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini masih mengalami sejumlah tantangan dan hambatan, khususnya berkaitan dengan rendahnya kesadaran akan tanggung jawab akademik serta motivasi belajar yang belum konsisten pada siswa (Syalsabilla *et al*, 2025). Realitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Karawang menunjukkan pembentukan sikap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa belum selalu sejalan dengan tujuan ideal yang diharapkan dalam pembelajaran. Dalam ajaran Islam, setiap orang memiliki tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukannya, seperti yang diungkapkan dalam QS. Al-Muddatsir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۗ ۝۳۸ ( المدثر / 74 : 38 )

Artinya: “*Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan*” (Q.S. Al-Mudatsir [74]: 38). Ayat tersebut menjelaskan, setiap orang bertanggung jawab atas tindakan dan amanah yang diembannya, termasuk dalam menuntut ilmu. Ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan pemberian beasiswa dan kondisi perilaku siswa di lapangan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran program beasiswa Karawang Cerdas dalam membentuk sikap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa.

Pembentukan sikap tanggung jawab dan motivasi belajar menjadi bagian krusial dalam proses pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan moral. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Azis *et al.*, (2025) Pendidikan Islam yang efektif tidak hanya menanamkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membangun kesadaran moral dan tanggung jawab sosial dalam diri peserta didik.

Wulandari (2013) menyatakan bahwa siswa dituntut untuk memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi dalam pembelajarannya. Siswa yang memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi biasanya lebih disiplin, mengikuti peraturan dengan baik, dan mampu mengelola proses belajar mereka secara efektif. Di sisi lain, motivasi belajar menjadi salah satu faktor utama yang mendorong siswa untuk berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran (Agrifina et al., 2014). Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menegaskan betapa pentingnya memiliki semangat dalam mencari ilmu, seperti yang tercantum dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11, yang artinya:

*“Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”* (Al-Mujadalah/58:11).

Dalam konteks motivasi belajar, ayat ini menekankan pentingnya ketaatan terhadap tuntunan Allah dan Rasul-Nya. Dalam proses belajar, sangat krusial untuk tetap menerima dan peka terhadap informasi serta pengetahuan baru yang berasal dari ajaran agama maupun pengetahuan dunia (Thobroni et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk memahami seberapa besar kontribusi program beasiswa terhadap kedua aspek ini, yaitu sikap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa.

Secara teoritis, tanggung jawab adalah salah satu nilai karakter utama yang diungkapkan oleh Thomas Lickona dalam Aini (2015), mencakup kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas, mematuhi peraturan, serta menunjukkan disiplin dan kejujuran. Nilai tanggung jawab ini sejalan dengan prinsip-prinsip dalam Islam yang menekankan pentingnya amanah dalam setiap tindakan. Sementara itu, motivasi belajar menurut Uno dalam Rahman, (2022) adalah faktor pendorong baik dari dalam diri maupun dari luar yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses belajar, ditandai dengan keinginan untuk sukses, kebutuhan untuk belajar, harapan akan masa depan, dan kondisi lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, baik dari sisi teori maupun berdasarkan normatif ajaran Islam, tanggung jawab dan motivasi belajar adalah dua hal penting yang harus dimiliki setiap siswa.

Penelitian sebelumnya oleh penelitian Irmalia Kaunang *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa Program Indonesia Pintar (PIP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 33,2%. Sejalan dengan itu, penelitian Muhammad Sabiq Alfaruq (2025) menegaskan bahwa Program Beasiswa Karawang Cerdas memiliki peran strategis dalam meningkatkan akses sekaligus kualitas pendidikan pada jenjang SMP. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya tersebut lebih memfokuskan pada aspek akademik dan belum secara spesifik mengkaji peran beasiswa dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa,

khususnya dalam konteks pembelajaran PAI. Sehingga penelitian ini memiliki kontribusi dalam mengisi kekosongan penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana beasiswa Karawang Cerdas membentuk sikap tanggung jawab dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di MAN 2 Karawang. Secara khusus, penelitian ini mengkaji peran beasiswa Karawang Cerdas dalam membentuk sikap tanggung jawab, bagaimana perannya dalam meningkatkan motivasi belajar, dan bagaimana penggunaan program tersebut berdampak pada perilaku dan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis untuk pengembangan pendidikan berbasis karakter.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode dalam penelitian yang bertujuan memahami dan mendeskripsikan kejadian sosial secara lebih mendalam melalui penafsiran konteks, pengalaman, serta perspektif individu yang terlibat dalam kejadian tersebut. Metode ini fokus pada makna, perkembangan sosial, serta kompleksitas dari peristiwa yang diteliti (Creswell dalam Ardiansyah et al., 2023). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian di mana peneliti melakukan analisis mendalam terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok individu. Kasus-kasus ini memiliki batasan tertentu terkait waktu dan kegiatan, dan peneliti akan mengumpulkan informasi secara komprehensif dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data yang sesuai dengan periode yang telah ditetapkan (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi, yaitu wawancara dengan pihak terkait seperti siswa penerima beasiswa Karawang Cerdas, penanggung jawab Karawang Cerdas di MAN 2 Karawang, observasi di lingkungan penelitian yaitu MAN 2 Karawang, serta studi dokumentasi yang relevan dengan peran beasiswa dalam membentuk sikap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam Sugiyono (2020) menyatakan bahwa proses dalam analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan terus menerus hingga selesai, sehingga data tersebut menjadi jenuh, Analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Peran Beasiswa Karawang Cerdas dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di MAN 2 Karawang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beasiswa Karawang Cerdas memiliki peran yang cukup signifikan dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Karawang. Peran tersebut tidak hanya terlihat pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek kedisiplinan, kepatuhan terhadap aturan sekolah, tanggung jawab moral sebagai penerima bantuan pendidikan, serta kesadaran untuk menjaga nama baik sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa penerima beasiswa, guru mata pelajaran PAI, dan operator program Karawang Cerdas, ditemukan bahwa status sebagai penerima beasiswa menimbulkan perasaan memiliki amanah yang harus dijaga melalui perilaku yang positif dan prestasi yang berkelanjutan.

Pada aspek akademik, siswa menunjukkan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran PAI. Sebagian besar informan mengungkapkan bahwa mereka berusaha mengerjakan tugas tepat waktu, lebih serius dalam mengikuti pembelajaran, serta berupaya mempertahankan capaian akademik yang telah menjadi dasar penerimaan beasiswa. Guru Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan SKI juga menyampaikan bahwa siswa penerima Karawang Cerdas termasuk kelompok siswa yang aktif, tertib, dan memiliki komitmen belajar yang baik dibandingkan sebagian besar siswa lainnya.

Temuan tersebut sejalan dengan teori tanggung jawab yang dikemukakan oleh Thomas Lickona dalam Aini (2015) yang menjelaskan bahwa tanggung jawab merupakan pengembangan dari rasa hormat terhadap diri sendiri maupun orang lain yang diwujudkan melalui pelaksanaan kewajiban secara sadar dan konsisten. Dalam konteks penelitian ini, siswa tidak hanya menjalankan kewajiban akademik karena tuntutan sekolah, tetapi juga karena adanya kesadaran bahwa beasiswa merupakan bentuk kepercayaan yang harus dipertanggungjawabkan.

Bentuk tanggung jawab lainnya terlihat pada kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil observasi dan dokumentasi absensi menunjukkan bahwa tingkat kehadiran siswa penerima beasiswa berada pada kategori sangat baik. Seluruh siswa penerima Karawang Cerdas memiliki persentase kehadiran yang tinggi pada mata pelajaran Akidah Akhlak, Fikih, Al-Qur'an Hadis, dan SKI. Data tersebut memperkuat hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa siswa penerima beasiswa jarang terlambat, jarang absen tanpa keterangan, serta menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap tata tertib sekolah.

**Tabel 1.** Rekapitan kehadiran penerima Karawang Cerdas.

Nama	Ganjil			Genap		
	Sakit	Izin	Alfa	Sakit	Izin	Alfa
Athaya Almaira	3	1	0	2	0	0
Fhary Aditya	1	3	0	0	2	0
Excellia Agustina	2	3	0	1	1	0
Sophia Shifa	2	2	0	1	1	0
Thalitha Anindya	3	2	0	2	0	0

Dokumentasi tersebut memperkuat temuan bahwa siswa penerima beasiswa memiliki tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab akademik yang tinggi selama mengikuti pembelajaran PAI.

Selain itu, penelitian ini menemukan adanya bentuk tanggung jawab yang cukup khas dibandingkan penelitian beasiswa lainnya, yaitu tanggung jawab dalam penggunaan dana bantuan pendidikan. Melalui mekanisme Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM), siswa diwajibkan menggunakan dana sesuai kebutuhan pendidikan serta melaporkan penggunaannya melalui bukti pembelian dan dokumentasi. Temuan ini menunjukkan bahwa program Karawang Cerdas tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga membiasakan siswa untuk bersikap jujur, akuntabel, dan bertanggung jawab terhadap bantuan yang diterima.



**Gambar 1.** Surat Pertanggung Jawaban Mutlak.

Dokumentasi tersebut memperkuat bahwa penggunaan dana beasiswa diarahkan untuk kebutuhan pendidikan seperti pembelian buku, alat tulis, seragam sekolah, perlengkapan pembelajaran, dan kebutuhan akademik lainnya.

Temuan lain yang menarik adalah tumbuhnya kesadaran siswa untuk menjaga nama baik sekolah. Guru Al-Qur'an Hadis dan Guru SKI menjelaskan bahwa siswa penerima Karawang Cerdas cenderung berusaha menunjukkan perilaku yang baik karena merasa menjadi representasi sekolah sekaligus penerima program pemerintah daerah. Hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi prestasi siswa dan catatan BK yang menunjukkan minimnya pelanggaran

tata tertib serta adanya keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik yang mengharumkan nama MAN 2 Karawang.

**Tabel 2.** Data Raport Merah BK.

Nama	Raport Merah Bimbingan Konseling
Athaya Almaira	Nihil
Fhary Aditya	Nihil
Excellia Agustina	Nihil
Sophia Shifa	Nihil
Thalitha Anindya	Nihil

Dokumentasi tersebut memperkuat bahwa siswa penerima Karawang Cerdas tidak hanya memiliki capaian akademik yang baik, tetapi juga menunjukkan karakter positif, kedisiplinan, dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Beasiswa Karawang Cerdas berperan sebagai instrumen pembentukan karakter yang mampu menumbuhkan tanggung jawab akademik, tanggung jawab sosial, dan tanggung jawab moral siswa. Program ini tidak hanya membantu siswa dari aspek ekonomi, tetapi juga mendukung tujuan Pendidikan Agama Islam sebagaimana dikemukakan oleh Fachri (2014), yaitu membentuk peserta didik yang berilmu, berakhlak, disiplin, dan bertanggung jawab.

### **Peran Beasiswa Karawang Cerdas dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di MAN 2 Karawang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beasiswa Karawang Cerdas memiliki peran yang kuat dalam membentuk dan memperkuat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi tersebut tercermin melalui meningkatnya semangat belajar, keinginan mempertahankan prestasi, meningkatnya keaktifan dalam pembelajaran, munculnya tujuan belajar yang lebih jelas, serta tumbuhnya keyakinan untuk meraih cita-cita pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa memandang beasiswa sebagai bentuk penghargaan atas usaha, prestasi, dan perjuangan yang telah mereka lakukan. Perasaan dihargai tersebut menimbulkan kebanggaan sekaligus mendorong mereka untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai. Temuan ini sesuai dengan konsep beasiswa penghargaan yang dikemukakan oleh Murniasih (2009), yaitu bantuan pendidikan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi dan potensi peserta didik.



**Gambar 2.** Jalur Pendaftaran Karawang Cerdas.

Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa Karawang Cerdas diberikan melalui berbagai jalur, seperti prestasi akademik, prestasi non-akademik, tahfiz Al-Qur'an, dan keluarga kurang mampu, sehingga menjadi bentuk apresiasi terhadap berbagai potensi siswa.

Motivasi belajar siswa juga diperkuat oleh terpenuhinya kebutuhan pendidikan melalui dana beasiswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dana Karawang Cerdas digunakan untuk membeli buku pelajaran, perlengkapan sekolah, seragam, alat tulis, dan kebutuhan pembelajaran lainnya. Dengan berkurangnya hambatan ekonomi, siswa dapat lebih fokus mengikuti proses pembelajaran tanpa terbebani oleh keterbatasan biaya pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Mc. Donald dalam Suharni (2021), yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan energi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, bantuan pendidikan berfungsi sebagai faktor eksternal yang memperkuat dorongan internal siswa untuk belajar dan berprestasi.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa penerima beasiswa memiliki tujuan belajar yang lebih jelas dibandingkan sebelumnya. Mereka tidak hanya ingin memperoleh nilai yang baik, tetapi juga ingin mempertahankan status sebagai penerima beasiswa, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta membanggakan orang tua. Hal tersebut menunjukkan adanya indikator motivasi belajar berupa hasrat untuk berhasil, harapan masa depan, dan penghargaan dalam belajar sebagaimana dijelaskan dalam teori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru PAI, siswa penerima Karawang Cerdas lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta terlibat dalam berbagai kegiatan

pembelajaran. Keaktifan tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki tidak hanya bersifat pasif, tetapi telah berkembang menjadi keterlibatan belajar yang nyata.

Menariknya, motivasi belajar siswa juga diperkuat oleh keberlanjutan program Karawang Cerdas yang setiap tahun mengalami peningkatan dukungan anggaran. Pernyataan Bupati Karawang Aep Syaepuloh yang menyebutkan bahwa anggaran Karawang Cerdas meningkat dari Rp15 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp25 miliar pada tahun 2025 dan hampir Rp30 miliar pada tahun 2026 menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung akses pendidikan masyarakat. Kebijakan tersebut memberikan keyakinan kepada siswa bahwa pemerintah benar-benar memberikan perhatian terhadap pendidikan sehingga semakin mendorong mereka untuk belajar dan berprestasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Beasiswa Karawang Cerdas berperan sebagai sumber motivasi eksternal yang mampu memperkuat motivasi internal siswa. Peran tersebut tercermin melalui meningkatnya semangat belajar, keaktifan dalam pembelajaran, kejelasan tujuan pendidikan, serta keinginan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang dimiliki.

### **Hasil dari Peran Beasiswa Karawang Cerdas terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di MAN 2 Karawang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan sikap tanggung jawab dan motivasi belajar melalui program Beasiswa Karawang Cerdas menghasilkan dampak yang positif terhadap perkembangan akademik maupun karakter siswa. Dampak tersebut tidak hanya terlihat pada peningkatan perilaku belajar, tetapi juga pada terbentuknya karakter positif yang mendukung keberhasilan pendidikan siswa secara berkelanjutan.

Salah satu dampak yang paling terlihat adalah meningkatnya kedisiplinan siswa. Data absensi menunjukkan bahwa siswa penerima Karawang Cerdas memiliki tingkat kehadiran yang sangat baik selama mengikuti pembelajaran PAI. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih tertib dalam mengikuti kegiatan belajar, lebih tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, serta lebih patuh terhadap tata tertib sekolah.

Dampak lainnya terlihat pada capaian akademik siswa. Berdasarkan dokumentasi nilai mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadis, dan SKI, sebagian besar siswa penerima beasiswa mampu mempertahankan hasil belajar yang baik. Guru mata pelajaran PAI juga menjelaskan bahwa siswa penerima Karawang Cerdas termasuk siswa yang konsisten dalam mempertahankan prestasi akademiknya.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Ujian Mapel PAI.

	Fikih	Akidah	Qurdist	SKI
Rata-rata nilai semester ganjil	89,5	90,5	88,5	86
Rata-rata nilai semester genap	93,5	93	89,5	89,5

Dokumentasi tersebut memperkuat hasil wawancara bahwa siswa penerima beasiswa menunjukkan capaian akademik yang baik serta mampu menjaga konsistensi prestasi belajar.

Selain aspek akademik, penelitian ini juga menemukan dampak positif pada pembentukan karakter siswa. Dokumentasi catatan BK menunjukkan bahwa siswa penerima beasiswa memiliki rekam jejak perilaku yang baik dan minim pelanggaran. Guru PAI juga menjelaskan bahwa siswa menjadi lebih santun kepada guru, lebih percaya diri, lebih aktif dalam kegiatan sekolah, serta memiliki kesadaran untuk menjaga nama baik MAN 2 Karawang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Beasiswa Karawang Cerdas tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga menghasilkan dampak yang nyata terhadap pembentukan sikap tanggung jawab, peningkatan motivasi belajar, penguatan prestasi akademik, serta pengembangan karakter siswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa program Karawang Cerdas telah berfungsi sebagai instrumen pendidikan yang mendukung tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu membentuk peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengembangkan potensinya secara optimal.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Beasiswa Karawang Cerdas memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Karawang. Peran tersebut terlihat dari meningkatnya tanggung jawab akademik siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran, meningkatnya kedisiplinan dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tumbuhnya kesadaran untuk menjaga nama baik sekolah, serta adanya tanggung jawab dalam penggunaan dana beasiswa melalui mekanisme Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM). Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak lagi memandang beasiswa hanya sebagai bantuan pendidikan, melainkan sebagai amanah yang harus dijaga dan dipertanggungjawabkan melalui perilaku yang positif, prestasi yang baik, serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Dengan demikian, Beasiswa Karawang Cerdas tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter yang mendukung tujuan Pendidikan

Agama Islam dalam membentuk peserta didik yang bertanggung jawab, disiplin, dan berakhlak mulia. Selain itu, Beasiswa Karawang Cerdas juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya semangat belajar, keaktifan dalam pembelajaran, kejelasan tujuan belajar, serta keinginan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik. Dampak dari terbentuknya sikap tanggung jawab dan motivasi belajar tersebut terlihat pada tingginya tingkat kehadiran siswa, capaian hasil belajar PAI yang baik, minimnya pelanggaran tata tertib sekolah, serta berkembangnya karakter positif seperti disiplin, percaya diri, santun, dan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beasiswa Karawang Cerdas tidak hanya memberikan manfaat pada aspek ekonomi dan akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan karakter, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Islam secara lebih komprehensif.

### **Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup penelitian maupun fokus kajian yang hanya dilakukan pada siswa kelas XI di MAN 2 Karawang. Meskipun demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan program beasiswa dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Pemerintah Kabupaten Karawang diharapkan dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Beasiswa Karawang Cerdas, baik dari aspek anggaran, pemerataan penerima, maupun pembinaan terhadap siswa penerima beasiswa. Selain berfungsi sebagai bantuan pendidikan, program ini juga terbukti memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter dan peningkatan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan program melalui monitoring, evaluasi, serta pendampingan yang berkelanjutan agar manfaat beasiswa tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Pihak MAN 2 Karawang diharapkan terus memberikan pendampingan, pembinaan, dan pengawasan kepada siswa penerima Beasiswa Karawang Cerdas agar sikap tanggung jawab dan motivasi belajar yang telah terbentuk dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sekolah juga dapat memanfaatkan program beasiswa sebagai sarana untuk mendorong budaya berprestasi, kedisiplinan, dan pembentukan karakter positif yang sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam serta visi sekolah. Siswa penerima Beasiswa Karawang Cerdas diharapkan mampu menjaga kepercayaan yang telah diberikan dengan mempertahankan prestasi, meningkatkan motivasi belajar, menaati tata tertib sekolah,

serta menggunakan dana beasiswa sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Kesadaran bahwa beasiswa merupakan amanah hendaknya menjadi dorongan untuk terus mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik, keagamaan, maupun nonakademik. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi penelitian, jumlah informan, maupun variabel yang diteliti. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh Beasiswa Karawang Cerdas terhadap aspek lain, seperti prestasi akademik, karakter religius, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maupun pengembangan *soft skills* siswa sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak program beasiswa terhadap perkembangan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N. (2015). *Penerapan sikap sosial tanggung jawab pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di MTsN Tumpang Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Alfaruq, M. S. (2025). Peran program Beasiswa Karawang Cerdas dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), 127–132.
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Azis, A., Rahmi, H., Hasim, M. A. B. C., Tuanto, E., Mildan, A. R., Muttaqin, M. A., & Asyasyifa, F. (2025). Internalization of multicultural values in fiqh learning at Muhammadiyah Boarding School Al-Mujahidin Gunungkidul. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 30(2), 213–227. <https://doi.org/10.19109/td.v30i2.31610>
- Fachri, M. (2014). Urgensi pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter bangsa. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1).
- Kaunang, I., Abdul, I., Maruwae, A., Bumulo, F., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh pemanfaatan Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi belajar siswa. *Damhil Education Journal*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2477>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Murniasih, E. (2009). *Buku pintar beasiswa*. GagasMedia.
- Pasek, G. W., Widiastina, G., Wiryatama, P. D., Noval, I. M. M., & Adnyana, I. P. A. (2025). Beasiswa kampus sebagai upaya memperluas kesempatan bagi siswa berprestasi. *Abdi Satya Dharma*, 3(1).
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

- Salsyabila, H., Syahid, A., Akil, M., Mustamin, M., Raehana, S., & Wahab, A. (2025). Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMPN 1 Corawali Kabupaten Sidrap. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 17(1), 276–282. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3847>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Thobroni, A. Y., Khoirunisa, A., Sari, F. U., & Safitri, I. A. (2025). Motivasi belajar perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Risâlah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 11(2), 904–915.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan* (Edisi terbaru). Bumi Aksara.